

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI STRATEGI *NUMBERED
HEADS TOGETHER* (NHT) PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA
KELAS IV SDN SINGOPURAN 2 TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1



Diajukan Oleh:

RATNA RAFIKA SARI

A510110040

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ratna Rafika Sari**
NIM : **A510110040**
Fakultas/Progdi : **FKIP/PGSD**
Jenis : **Skripsi**
Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI STRATEGI *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SDN SINGOPURAN 2 TAHUN PELAJARAN 2014/2015.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah ini demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 23 Februari 2015

Yang menyatakan

Ratna Rafika Sari
A510110040

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI STRATEGI *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SDN SINGOPURAN 2 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Ratna Rafika Sari, A510110040, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, xv+151 halaman

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar melalui strategi *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN Singopuran 2. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN Singopuran 2 yang berjumlah 20 siswa, sedangkan obyek penelitian adalah hasil belajar siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dengan analisis interaktif. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang dapat dilihat dari meningkatnya prosentase siswa yang telah mencapai KKM (≥ 70) yaitu dari 45% siswa pada pra siklus kemudian dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan 1 meningkat menjadi 55%, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 70%, dan pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 80 % serta pada akhir tindakan meningkat menjadi 85% dan meningkatnya rata-rata nilai hasil belajar yaitu dari 65,5 pada pra siklus kemudian dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan 1 meningkat menjadi 67,5 siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 71,75 dan pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 78,75 dan pada akhir tindakan meningkat menjadi 84,75.

Kata kunci: Hasil, Belajar, Strategi *Numbered Heads Together* (NHT)

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran di sekolah merupakan tanggung jawab guru. Guru sebagai pendidik yang berhubungan dengan anak didik harus ikut serta memperhatikan dan bertanggungjawab atas kemajuan serta meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu yang dapat dilakukan guru adalah memiliki keterampilan mengajar dan menguasai model-model pembelajaran, hal ini akan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif belajar.

Guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar yang dituntut harus memiliki kemampuan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran di kelas. Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya, walaupun perangkat telah tersedia dengan baik dan lengkap tetapi bila guru tidak berhasil dalam proses belajar maka siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik pula. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan. Namun pada kenyataannya sering kali guru gagal dalam menyampaikan materi ajar.

Kegagalan guru dalam menyampaikan materi ajar bukan selalu karena guru kurang menguasai bahan, tetapi karena tidak mengetahui bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran tersebut dengan baik dan tepat sehingga peserta didik dapat belajar dengan suasana menyenangkan dan tidak membosankan. Sehingga siswa datang dan belajar bukan karena perasaan terintimidasi oleh peraturan orang tua dan peraturan dari sekolah tetapi keinginan dan anggapan bahwa belajar merupakan hal yang menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan peneliti di kelas IV SD Negeri Singopuran 2 terlihat bahwa pada saat proses pembelajaran IPA guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan belajar, maka siswa cenderung pasif, kemudian merasakan kejenuhan dan keinginan agar proses belajar mengajar cepat selesai. Bahkan terkadang sebelum proses belajar

selesai siswa cenderung mencari-cari alasan agar bisa keluar dari kelas untuk menghilangkan kejenuhan, yang akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dibuktikan dengan masih adanya 11 dari 20 siswa yang nilainya belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hanya 45% siswa kelas IV SDN Singopuran 2 yang mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran yakni dengan memperhatikan strategi pembelajaran yang digunakan, salah satunya adalah *Numbered Heads Together* (NHT). Strategi pembelajaran NHT dapat diterapkan dalam pelajaran sehari-hari pada pokok bahasan manapun terutama pada siswa SD yang merupakan pemula dalam pembelajaran kooperatif.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar melalui strategi *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN Singopuran 2.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Singopuran 2 kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu mulai bulan November 2014 sampai dengan Februari 2015. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Kunandar, 2013: 45). Sedangkan menurut Mulyasa (2009: 11) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*threatement*) yang sengaja dimunculkan.

Prosedur PTK biasanya meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan.

Dalam setiap siklus terdapat langkah yang harus dilakukan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi.

Dalam penelitian ini subjek pelaku tindakan yaitu guru kelas IV SDN Singopuran 2. Sedangkan subjek penerima tindakan yaitu siswa kelas IV SDN Singopuran 2 yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, tes, observasi dan dokumentasi. Menurut Sanjaya (2011:99) tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Pada umumnya tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Namun dalam batasan tertentu tes dapat pula digunakan untuk mengukur dan menilai hasil belajar bidang afektif dan psikomotoris (Sudjana, 2014:35). Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes uraian. Pada teknik ini digunakan instrumen penelitian berupa tes uraian.

Menurut Sanjaya (2011:96) wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Wawancara dapat terjadi antara guru dan siswa, pengamat dan siswa, serta siswa dan siswa, sedangkan wawancara antar pengamat dan guru terjadi pada tahap pertemuan pendahuluan dan diskusi balikan. Wawancara dapat digunakan untuk menilai hasil dan proses belajar. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang permasalahan proses pembelajaran, tanggapan guru sebelum dan sesudah diadakan tindak terakhir dengan menggunakan strategi *Numbered Heads Together* (NHT). Pada teknik ini digunakan instrumen penelitian berupa lembar pedoman wawancara yang telah dipersiapkan. Pedoman wawancara tersebut berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh narasumber..

Menurut Rubiyanto (2013:90) observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti. Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian

yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Sanjaya, 2011: 86). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi dengan menggunakan instrumen observasi terstruktur dan siap pakai sehingga pengamat hanya tinggal mengisi atau membubuhkan tanda (√) pada tempat yang disediakan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan lembar observasi ini bertujuan untuk merekam kegiatan – kegiatan yang dilakukan dalam rangka menerapkan metode pembelajaran NHT, sekaligus untuk mengetahui kesalahan – kesalahan yang dilakukan dalam pengelolaan pembelajaran. Dimana kesalahan – kesalahan yang ditemukan dapat dijadikan bahan refleksi bagi peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus – siklus selanjutnya.

Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti yang berbentuk tulisan maupun cetak dan mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dan peneliti dapat memperoleh data nilai siswa yang berupa nilai hasil ulangan setelah dilaksanakan penerapan strategi *Numbered Heads Together* setelah tindakan disetiap siklus. Setelah itu metode dokumentasi tersebut diperlukan sebagai bukti dalam proses penelitian seperti foto kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data dari penelitian ini adalah dengan analisis interaktif. Adapun langkah-langkah analisis data model interaktif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada pengumpulan data, data-data yang diperoleh di lapangan dicatat atau direkam dalam bentuk naratif, yaitu uraian data yang diperoleh dari lapangan apa adanya komentar atau pendapat dari peneliti atas fenomena yang ditemui di lapangan. Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data lapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama penelitian dilaksanakan. Pada tahap penyajian data disajikan data hasil temuan di lapangan dalam bentuk teks deskriptif naratif. Dan penarikan kesimpulan merupakan upaya memakai data yang disajikan dengan mencermati pola-pola, keteraturan, kejelasan, dan hubungan sebab akibat. Dalam melakukan

penarikan kesimpulan selalu dilakukan peninjauan terhadap penyajian data dan catatan lapangan melalui diskusi tim peneliti.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian didapatkan daftar nilai hasil belajar, nilai rata-rata kelas dan prosentase pencapaian KKM siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Numbered Heads Together* (NHT) selama kegiatan penelitian. Adapun rekapitulasi nilai hasil belajar siswa, nilai rata-rata dan prosentase hasil belajar tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8

Rekap Nilai Hasil Belajar

No	Nama	Pra Siklus	Siklus 1		Siklus 2		Keterangan
			1	2	1	2	
1	Aldi Saputro	65	65	75	75	80	Tuntas
2	Aditya Arga W	60	60	65	70	75	Tuntas
3	Agilza Zia S	75	75	70	85	85	Tuntas
4	Bagus N F	70	70	75	85	85	Tuntas
5	Bintang A	55	55	60	65	65	belum tuntas
6	Cindy Monni M	70	70	75	80	85	Tuntas
7	Dafa Pertiwi H	75	70	75	80	80	Tuntas
8	Fachrel Musyaffa A	60	60	65	65	75	Tuntas
9	Ibrahim A	50	55	60	65	65	belum tuntas
10	Jacinda Zahra G	75	75	85	90	100	Tuntas
11	Laras Yulia S	65	60	70	85	95	Tuntas
12	Muhamad Iqbal N	50	65	55	60	65	belum tuntas
13	Muhamad Iqbal A	70	75	80	90	100	Tuntas
14	Nadia Permana P	75	75	75	90	100	Tuntas
15	Rahmat Hidayat	65	80	80	85	80	Tuntas
16	Riya Oktaviani	65	60	70	80	90	Tuntas
17	Selviana R	65	75	80	75	100	Tuntas
18	Septian Aji Agung N	70	70	80	85	100	Tuntas
19	Yusuf Maulana	60	65	65	80	85	Tuntas
20	Sony Wahyu S	70	70	75	85	85	Tuntas
Jumlah nilai ≥ 70		9	11	14	16	17	Tuntas
Jumlah nilai < 70		11	9	6	4	3	Belum tuntas

Tabel 4.9

Rekap Nilai Rata-Rata Hasil Belajar

Peningkatan	Pra Siklus	SIKLUS 1		siklus 2	
		pertemuan 1	pertemuan 2	pertemuan 1	pertemuan 2
Nilai Rata-Rata	65,5	67,5	71,75	78,75	84,75

Dari tabel diatas dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1

Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Belajar IPA

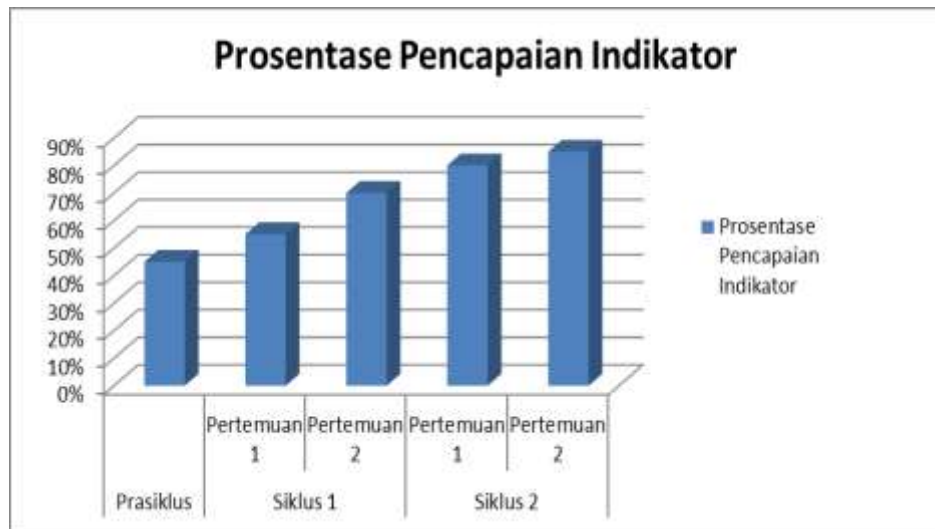
Berikut merupakan tabel prosentase pencapaian indikator keberhasilan belajar pada prasiklus, siklus 1 pertemuan 1, siklus 1 pertemuan 2, siklus 2 pertemuan 1 dan siklus 2 pertemuan 2

Tabel 4.10

Prosentase Pencapaian Indikator

Peningkatan	Pra Siklus	SIKLUS 1		siklus 2	
		pertemuan 1	pertemuan 2	pertemuan 1	pertemuan 2
Pencapaian Indikator	45%	55%	70%	80%	85%

Dari tabel diatas dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2

Garfik Prosentase Pencapaian Indikator

Dari tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa pada kondisi awal atau prasiklus nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 65,5. Kemudian pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 meningkat menjadi 67,5 dan 71,5. Pada siklus 2 pertemuan 1 dan 2 meningka lagi menjadi 78,75 dan 84,75. Prosentase pencapaian KKM pada prasiklus sebesar 45%, pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 mencapai 55% dan 70%. Pada siklus 2 pertemuan 1 dan 2 prosentase pencapaian KKM mencapa 80 dan 85%.

2. Pembahasan

Setelah melaksanakan dan menyelesaikan tindakan pada setiap pertemuan dalam setiap siklus sebagaimana telah dideskripsikan diatas dan didapatkan hasil penelitian kemudian dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian.

Menurut Arikunto (Samino dan Saring Marsudi, 2011:48) hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk

mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa. Menurut Sudjana (2014: 55) pada umumnya hasil belajar dinilai melalui tes, baik tes uraian maupun tes obyektif. Pada penelitian ini menggunakan tes uraian.

Berdasarkan pernyataan diatas apabila dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan maka yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan strategi *Numbered Heads Together* (NHT) sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Menurut Hamdani (2011:89) *Numbered Heads Together* (NHT) adalah strategi belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak, guru memanggil nomor dari siswa.

Dengan menerapkan strategi *Numbered Heads Together* (NHT) pada penelitian yang telah dilakukan Yuni Winarti (2012) menunjukkan bahwa strategi ini dapat meningkatkan keaktifan pada mata pelajaran IPA. Selain meningkatkan keaktifan siswa ternyata strategi ini juga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dan prosentase pencapaian KKM pada setiap siklusnya.

Tujuan dari *Numbered Heads Together* (NHT) menurut Huda (2013: 203) adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa, strategi *Numbered Heads Together* (NHT) juga dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Arosy Yuwanita (2013) tentang peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD dan hasil penelitian ini tentang peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD.

Dari penelitian yang telah dilakukan maka hasil yang diperoleh sesuai dengan hipotesis tindakan yang telah dirumuskan, yaitu melalui

strategi *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN Singopuran 2, maka hipotesis tindakan pada penelitian ini diterima.

D. Simpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Singopuran 2 pada mata pelajaran IPA dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hipotesis tindakan, pembelajaran melalui penerapan strategi *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa sehingga dapat mencapai KKM dari 45% yaitu sebelum pelaksanaan kemudian dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan 1 meningkat menjadi 55%, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 70%, dan pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 80% serta pada siklus 2 pertemuan 2 meningkat menjadi 85%.

Daftar Pustaka

- Arosy, Yuwanita Nur Konsul. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kebonsari Borobudur Magelang*. Skripsi: UNY
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, Indah. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri No. 104214 Delitua Tahun Ajaran 2012 / 2013*. Skripsi: UNIMED
- Rubianto, Rubino. 2013. *Penelitian Pendidikan Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru SD*. Surakarta: FKIP UMS.
- Samino dan Saring Marsudi. 2008. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: BP-FKIP.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Winarti, Yuni. 2012. *Penggunaan Metode NHT (Numbered Heads Together) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Banyumudal 2 Kabupaten Wonosobo Semester 2 Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi: Universitas Kristen Satya Wacana